

LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



JUDUL

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PENGELOLAAN
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA GENTUMA KECAMATAN
GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA
PROVINSI GORONTALO**

OLEH :

HARUN BLONGKOD, S.Pd.,MSA (Ketua) : NIP. 197312232001121007
HERLINA RASJID, SE., MM (Anggota) : NIP. 197601272009122001

**Pembiayaan Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2017
PROGRAM STUDI/JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

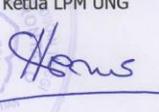
1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
2. Lokasi : DI DESA GENTUMA KECAMATAN GENTUMA RAYA KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO
3. Ketua Tim Pelaksana
 a. Nama : Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA
 b. NIP : 197312232001121007
 c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 3 d
 d. Program Studi/Jurusan : D3 Akuntansi / Akuntansi
 e. Bidang Keahlian :
 f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340238361 / harun.blongkod@gmail.com
 g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 a. Jumlah Anggota : 1 orang
 b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Herlina Rasjid, SE., MM /
 c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 a. Nama Lembaga / Mitra : BUMDes dan Pengelola
 b. Penanggung Jawab : Taufiq M Said
 c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jln. Tras Sulawesi Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara
 d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 79 km
 e. Bidang Kerja/Usaha : Pengelolaan Usaha Rakyat melalui (BUMDes)
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ekonomi

 (Dr. Hamzah Yunus, M.Pd)
 NIP. 196002231986031004

Gorontalo, Mei 2017
 Ketua

(Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA)
 NIP. 197312232001121007

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

 (Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi aparatur desa dan Pengelola BUMDes sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan baik secara individu maupun secara lembaga desa di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah 1). Pengelolaan BUMDes Meliputi semua Penerimaan Dana BUMDes dalam 1 (satu) tahun anggaran, 2). Penyaluran Dana BUMDes, apakah sudah tepat saran dalam 1 (satu) tahun anggaran yang dikelolah oleh desa dan diteruskan ke Pengelola BUMDes kemudian dari penelolan BUMDes diteruskan ke penerima sesuai ketentuan dan juknis penegelolaan dana yang disalurkan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dana BUMDes dipergunakan dalam rangka mendanai Usaha Kecil dan Menengah yang ada didesa diklasifikasikan menurut kelompok, kegiatan, dan jenis usaha di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, 3). Pembiayaan Dana BUMDes meliputi kegiatan produktif yang dikelola masyarakat dengan tujuan mengembangkan usaha mereka menuju kemandirian kelompok-kelompok usaha tersebut., baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Dana BUMDes terdiri atas Pinjaman Bergulir dan Bantuan Peningkatan Usaha (Hibah) yang diklasifikasikan menurut kelompok dan jenis Usaha di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sehingga pengelola BUMDes memiliki kemampuan dalam menjalankan program yang tepat sasaran agar bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, khususnya di desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Sehingga diharapkan program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Gorontalo Utara dimasa mendatang.

Keywords : BUMDes, Mekanisme Pengelolaan BUMDes

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan HidayahNya, maka laporan kegiatan KKS Pengabdian (100%) di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017 periode Maret – Mei 2017 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini mencakup seluruh program baik program inti meliputi kegiatan identifikasi masalah, pendampingan, serta penguatan kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta mengelola organisasi dan keuangan BUMDes tepat sasaran maupun program tambahan meliputi pengajaran, pengajian, kerja bakti, olah raga dan seni yang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana beserta mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari Observasi koordinasi, konsultasi, menfasilitasi, bimbingan dan kerjasama panitia dan Peserta KKS Pengabdian serta berkoordinasi dengan dengan DPL dan Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Program KKS Pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis selama pelaksanaan KKS- Pengabdian.

Gorontalo, Mei 2017

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Desa sebagai pemerintah yang secara langsung dan riil menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Jika desa mampu secara mandiri menyediakan kebutuhan warganya, maka desa telah mampu mensejahterakan warga sekaligus mengadakan pendapatan bagi dirinya. Desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa yang kokoh untuk mengembangkan sistem politik, sosial, budaya, ekonomi, dan hankam.

Dalam rangka mengakomodasi potensi desa dan pemenuhan kebutuhan warga desa, melalui UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah memberikan dukungan besar agar desa memiliki badan usaha yang mampu mengembangkan dan menggerakkan perekonomian lokal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga. Ini sesuai dengan peraturan per undang-undangan (UU 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat 3). Penjelasan ini sangat penting untuk mempersiapkan pendirian BUMDes, karena implikasinya akan

bersentuhan dengan pengaturannya dalam Peraturan Daerah (Perda) maupun Peraturan Desa (Perdes).

Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, hendak mengantarkan desa sebagai penyangga kehidupan. Desa diharapkan menjadi mandiri secara sosial, budaya, ekonomi, bahkan politik. Kini Desa memasuki era *self governing community* dimana Desa memiliki otonomi dan kewenangan dalam perencanaan, pelayanan publik, dan keuangan, maka desa perlu adanya sebuah lembaga yang bisa membantu pemerintah desa dalam mengembangkan usaha-usaha yang dianggap potensial dan produktif untuk kesejahteraan rakyat.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 yang diubah melalui PP Nomor 47 Tahun 2015 telah menyebutkan jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Untuk itu tumpuan dinamika kehidupan desa sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dalam mendorong terbangunnya pengelolaan desa, mampu menumbuhkan dan mengembangkan nilai sosial, budaya, ekonomi, dan pengetahuan. Berlakunya regulasi tentang desa membuka harapan bagi masyarakat desa untuk berubah. Hal tersebut menjadi momentum untuk mendorong lahirnya desa dengan tata kelola yang lebih akuntabel dan transparan, masyarakat desa yang partisipatif, dan perekonomian desa yang menghidupi.

Untuk menunjang peningkatan ekonomi desa perlu adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi wadah pemerintah desa dan warganya yang secara proporsional melaksanakan program pemberdayaan perekonomian di tingkat desa. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebuah perusahaan yang dikelola oleh masyarakat desa dan kepengurusannya terpisah dari pemerintah desa. Berdirinya BUMDes bertujuan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi wirausaha desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” BUMDes didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Keberadaan BUMDes menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi

sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia (warga desa) dalam pengelolaannya, dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes.

1.2 Solusi yang Ditawarkan

Untuk menjawab dua permasalahan pokok di atas, maka solusi yg ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.
2. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes Desa Gentuma dalam pengelolaan usaha melalui bimbingan teknis.

Berikut dalam tabel 1 dijabarkan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

Tabel 1. Masalah, Solusi dan Tindakan

Masalah	Solusi	Tindakan/Kegiatan
Pengelolaan BUMDes belum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang ada. Hal ini disebabkan pemahaman dan keterampilan Pengelola dan aparat pemerintah desa dalam pengelolaan Usaha melalui BUMDes belum berjalan secara baik	Perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan melakukan pelatihan dan pendampingan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan pengelolaan Usaha melalui BUMDes Serta perbaikan administrasi BUMDes 2. Pelatihan perencanaan Program kerja BUMDes
Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagaimana diatur dalam UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa.	Perlu dilakukan peningkatan Pengelola BUMDES desa Gentuma dalam pengelolaan usaha serta keuangan BUMDes melalui bimbingan teknis.	Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pengelolaan BUMDes: meliputi; <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Penganggaran • Pelaksanaan • Penatausahaan • Pelaporan • Pertanggung jawaban

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai melalui KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah tercapainya kemampuan pengelola BUMDes dalam menjawab berbagai harapan dalam mengimplementasikan program usaha milik desa.

2.2 Hasil Dan Luaran Kegiatan

Indikator capaian Program KKS Pengabdian UNG yang dituju adalah:

- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara;
- Meningkatnya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) desa agar bisa membantu masyarakat untuk dalam pencapaian usahanya;
- Terjadi sinkronisasi program dari pemerintah pusat sampai ke desa tentang kebijakan transformasi LKM yang belum berbadan hukum menjadi BUMDes, koperasi, BPR;
- Memberikan pembinaan dan pendampingan dalam proses berjalannya BUMDes lebih professional dan akuntabel;
- Membantu pemerintah desa, agar berjalan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- Membantu pemerintah desa, agar terbentuk unit-unit usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan awal yang akan dilakukan adalah membangun koordinasi dengan pemerintah dan masyarakat di lokasi KKS Pengabdian UNG. Koordinasi ini sangat penting agar pada saat pelaksanaan kegiatan sinergitas dapat tercapai.

Kemudian perencanaan disusun secara bersama antara masyarakat pemerintah, pendamping KKS Pengabdian UNG, dan pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG. Koordinasi perencanaan ini dilakukan dalam rangka melakukan rekrutmen mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG.

Mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG akan dibekali melalui pelatihan selama 4 hari, dengan materi; Penjelasan teknis mengenai KKS Pengabdian UNG, berbagai teknik fasilitasi pemberdayaan masyarakat, dinamika kemiskinan di perdesaan, dan materi teknik penguatan kelompok. Selain itu, juga akan dibahas rencana kerja dan jadwal kegiatan, akomodasi dan ketentuan-ketentuan yang mengikat mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG selama berada di lokasi kegiatan.

Setelah pembekalan, mobilisasi mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG dilakukan. Penyerahan secara resmi mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG kepada pemerintah setempat sebagai tanda dimulainya pelaksanaan KKS Pengabdian UNG.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan dengan menganalisa ketercapaian berbagai tahapan dalam program ini. Evaluasi secara khusus juga akan dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama di lokasi. Tahapan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian UNG meliputi tahapan berikut ini:

- a. Penyiapan lokasi KKS Pengabdian UNG
- b. Koordinasi dengan Koordinator Pendamping Desa baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten dan pemerintah setempat
- c. Perekrutan mahasiswa peserta
- d. Pembekalan (coaching) mahasiswa
- e. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
 - Sesi Pembekalan/Coaching:
 - Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian UNG oleh Ketua LPM-UNG

- Kewirausahaan oleh Pengusaha/ KKS Pengabdian UNG
 - Masalah yang dihadapi oleh Aparatur desa dalam melihat tidak berjalannya dengan baik pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- f. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian UNG tahun anggaran berlangsung dari bulan Maret - April 2017.
 - g. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG oleh kampus UNG
 - h. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG ke lokasi
 - i. Penyerahan peserta KKS Pengabdian UNG ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
 - j. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
 - k. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian UNG
 - l. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian UNG

3.2 Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui lokakarya dengan pelatihan agar sasaran bisa tercapai sesuai harapan aparaturnya dan masyarakat desa.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pemetaan, identifikasi, informasi tentang pengelolaan BUMDes	Bidang penelusuran administrasi	480	Seluruh mahasiswa 30 orang x 2 hari x 8 jam
2	Penelusuran informasi tentang pengelolaan BUMDes yang selama ini dilaksanakan serta potensi strategi pengembangan BUMDes	Bidang penelusuran potensi pengelolaan BUMDes	480	30 orang mahasiswa x 2 hari x 8 jam

3	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan administrasi dan keuangan dalam BUMDes. b. Peningkatan pemahaman aturan dalam pengelolaan BUMDes mulai dari proses perencanaan hingga pengawasan baik administrasi maupun keuangan c. Peningkatan pemahaman tentang teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam BUMDes mulai proses hingga menghasilkan produk termasuk didalamnya pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam pengelolaan BUMDes tersebut d. Peningkatan pemahaman tentang pengendalian keuangan e. Peningkatan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produksi f. Terciptanya penatausahaan bukti-bukti transaksi dengan baik g. Terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik h. Tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi BUMDes i. Terciptanya kesadaran akan pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam BUMDes 	Bidang Pengelolaan dan penatausahaan keuangan;	13440	30 orang mahasiswa x 56 hari x 8 jam
Total Volume Kegiatan			14400	

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat nilai ekonomi dan potensi yang dimiliki oleh BUMDes dalam memperkuat pengelolaan BUMDes. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah daerah/desa dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat serta memiliki kegunaan untuk jangka panjang.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kerjasama perguruan tinggi dengan Pemerintah Desa dalam hal membantu memberikan pemahaman mendasar terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum berjalan sesuai harapan masyarakat dan pemerintah setempat, kerjasama ini untuk pertama kalinya dilakukan dengan pemerintah desa dengan Universitas Negeri Gorontalo. Kerjasama ini akan mendatangkan manfaat untuk kedua belah pihak, sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Gorontalo dapat meningkatkan peran pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama program dengan pemerintah desa sehubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), melalui sinergitas pelaksanaan KKS dengan peningkatan pengelolaan BUMDes dalam memahami persoalan mendasar pengelolaan BUMDes.
2. Dengan kerjasama KKS Pengabdian dengan pemerintah desa dapat menjadi arena belajar bagi mahasiswa peserta KKS Pengabdian mengenai persoalan pengelolaan BUMDes serta implementasi secara nyata terhadap pembangunan yang ada di desa serta penerapan program yang telah termuat dalam kerangka Acuan Kerja (KAK).
3. Bagi Pemerintah Desa dan pengelola BUMDes menjadi wahana dalam meningkatkan kapasitas serta saling memberi masukan dan perbaikan program dari pihak Universitas Negeri Gorontalo, agar pelaksanaan pembangunan di desa bisa berjalan sesuai harapan masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilakukan dimulai dengan koordinasi dengan Pemerintah desa dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentuma. Pihak LPM UNG melakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS yang selanjutnya direkomendasi pada masing masing tim pelaksana.

Perekrutan mahasiswa diikuti dengan pembekalan yang menyangkut materi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembekalan dilakukan dua tahap yaitu pembekalan umum dengan materi menyangkut teknik sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat desa, selanjutnya diikuti dengan pembekalan khusus oleh tim DPL yang menyangkut materi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan praktek selanjutnya dilakukan dilokasi KKS di Kantor desa dengan didampingi oleh dosen pendamping.

Pelepasan mahasiswa ke lokasi KKS dilakukan pada hari sabtu, 27 Maret 2017. Mahasiswa diantar ke Kantor Desa Gentuma dan diterima secara simbolis oleh kepala desa beserta aparat desa serta tokoh masyarakat. Selanjutnya Mahasiswa diantar ke tempat menginap dan posko KKS. Kegiatan awal mahasiswa di desa adalah sosialisasi dan adaptasi dengan membuat pertemuan perkenalan dengan rema muda dan aparat desa masing-masing desa. Hasil pembicaraan dalam pertemuan tersebut adalah masyarakat meminta mahasiswa membantu kegiatan di desa selain kegiatan pengabdian dengan tema Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Untuk memenuhi permintaan masyarakat, mahasiswa kemudian menyusun jadwal kegiatan dimana selain peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mahasiswa juga melakukan program tambahan yaitu pendataan jumlah penduduk, Pendataan Usaha Menengah Kecil dan Menengha (UMKM), mengajar di Sekolah, jumat bersih, pengajian serta lomba Futsal dan kesenian.

Pelaksanaan pengabdian mulai dilakukan mahasiswa pada tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan 13 Mei 2017. Mahasiswa bersama aparat desa dan pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) melakukan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan badan usaha milik desa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pengelola BUMDes dan Aprat desa dalam memanfaatkan dana BUMDes dengan sebaik mungkin, agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan dana masyarakat tersebut. Sebagaimana telah dinyatakan sebelumnya, Pemberdayaan Masyarakat melalui peningkatan Pengelolaan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara;
Dalam pemberdayaan tentang pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes), pengelola sudah berusaha untuk membuat kegiatan yang berkaitan dengan peran masyarakat dalam peningkatan usaha, agar dana yang disalurkan melalui BUMDes, bisa dimanfaatkan dengan baik, agar nantinya bisa dipertanggungjawabkan secara normatif, berdasarkan juknis peruntukannya.
- b. Meningkatnya Lembaga Keuangan Mikro (LKM) desa agar bisa membantu masyarakat untuk dalam pencapaian usahanya;
Lembaga keuangan mikro yang ada di desa gentuma lebih diperankan oleh individu, karena belum tampilnya lembaga mikro yang sesuai harapan masyarakat, oleh karena itu kedepan perlu adanya penguatan terhadap pelaksanaan (LKM), sehingga dengan berjalannya lembaga mikro tersebut masyarakat akan terbantu dalam hal penggunaan fasilitas yang lebih mudah dan terjangkau.
- c. Terjadi sinkronisasi program dari pemerintah pusat sampai ke desa tentang kebijakan transformasi LKM yang belum berbadan hukum menjadi BUMDes, koperasi, BPR;
- d. Memberikan pembinaan dan pendampingan dalam proses berjalannya BUMDes lebih professional dan akuntabel;
Untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan BUMDes dengan baik, perlu adanya pendampingan, baik dari pemerintah daerah maupun dari pihak perguruan tinggi yang memahami model pengelolaan BUMDes agar terjadi sinergi dengan istilah Tipel antara Pemerintah, Birokrat dan Akademis, sehingga harapan masyarakat bisa tercapai dengan baik.
- e. Membantu pemerintah desa, agar berjalan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
- f. Membantu pemerintah desa, agar terbentuk unit-unit usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.
Ekonomi masyarakat didesa gentuma, memiliki prospek baik untuk ditingkatkan, hal ini dibuktikan berjalannya kegiatan sektor usaha, oleh masyarakat dan terjadinya kesempatan kerja bagi penduduk local.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKS pengabdian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentuma Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara, peningkatan pengelolaan BUMDes memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang benar-benar memahami seluk beluk pengelolaan serta mampu memasarkan hasil produk yang dikelola melalui BUMDes.
2. Aparatur desa sebagai sasaran program KKS terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan bias membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dengan baik dan benar, sesuai kaid-kaid keuangan berlaku secara umum.
3. Pengelolaan BUMDes dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses penatausahaan program BUMDes, baik pengelolaan administrasi, pertanggungjawaban keuangan serta penyaluran bantuan kepada usaha kecil dan menengah, sebagai suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi data, menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

6.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu memperhatikan berbagai fasilitas penunjang dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), terutama tersedianya jaringan internet, agar pelaporan secara online akan berjalan dengan baik.
2. Pengelola BUMDes diharapkan lebih giat lagi dalam memahami setiap prosedur pelaporan keuangan, agar bias terjadi transparansi dalam menyampaikan pertanggungjawaban dana melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

DAFTAR PUSTAKA

H.A.W. Widjaja. 2010. *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta: RajaGrafindo.

Juliantara, Dadang. 2003. *Pembaruan Desa, Bertumpu Pada Yang Terbawah*. Jogjakarta: Lappera.

Kartohadikoesoemo, Soetardjo. 2004. *Desa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Lampiran 3 Berita Dalam Gambar





Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS



Lampiran 3. Biodata Pelaksana Kegiatan

a. Penanggung Jawab

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Harun Blongkod, S.Pd.,MSA
2	Jabatan /Pangkat	Penata Tingkat I/ III/d
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197312232001121007
5	NIDN	0023127303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kayuogu, 23 Desember 1973
7	Alamat Rumah	Jalan Durian Perum Tomulabutao Blok C Nomor 275 Kecamatan Duingi Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340238361
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	- 081340238361
11	Alamat E-mail	- harun.blongkod@gmail.com
12. Mata Kuliah Yang Di Ampuh		1. Pengantar Akuntansi
		2. Akuntansi Sektor Publik
		3. Manajemen Keuangan Daerah
		4. Akuntansi Biaya
		5. Statistika Sosial
		6. Metodologi Penelitian Kuantitatif

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Gorontalo	Brawijaya Malang	
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Akuntansi	Magister Sains Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1998	2011	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Gairah Kerja Karyawan Di Perusahaan Pogintau Kota Gorontalo	Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran, Prinsip Penganggaran dan Perilaku Aparatur Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah di Provinsi Gorontalo	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs.H. Nico Djafar Drs, H.Faried M. Dungga	Prof. Dr. Sutrisno,.,SE.,Ak., M.Si Ali Djamuri, SE.,Ak.M.Com.,P.hD	

C. Publikasi Artikel Ilmiah dan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penerbit	Tahun Terbit
1	<i>Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah</i>	Buku Ideas Publising Juni 2016, ISBN 978-602-0889-55-9	2016
2	<i>Partisipasi dalam penganggaran, prinsip penganggaran dan perilaku aparatur terhadap kinerja aparatur pemerintah</i>	Jurnal Akasara, Volume 2, Nomor 3/Juni 2016, ISSN 2407-8018	2016
3			

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Survei Komoditas Unggulan Kota Gorontalo	Deperindag Kota Gorontalo	150.000.000,-
2	2010	Profil Masyarakat Nelayan di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, Agustus 2010	BAPPEDA Kabupaten Gorontalo Utara	100.000.000,-
3	2011	Kajian Daerah Pembentukan Kabupaten Gorontalo Barat Provinsi Gorontalo, Juli 2011	BAPPEDA Kabupaten Pohuwato	150.000.000,-
4	2011	Analisis Kinerja Kelembagaan DPRD Provinsi Gorontalo, Agustus 2011	DPD-RI	200.000.000,-
5	2012	Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan	Balihristi Provinsi Gorontalo	100.000.000,-
6	2013	Satu Dasawarsa Kabupaten Bone Bolango (Buku)	BAPPEDA Kabupaten Bone Bolango	100.000.000,-
7.	2013	Kajian Implementasi RPJM Kabupaten Bone Bolango	BAPPEDA Kabupaten Bone Bolango	250.000.000,-
8	2015	Pemetaan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara	Perpustakaan Kabupaten Gorontalo Utara	75.000.000,-
9	2016	Profil Daerah	Bappeda	90.000.000,-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Februari 2017

Harun Blongkod.,S.Pd.,MSA
Nip. 197312232001121007

b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Herlina Rasjid, SE.,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pangkat / Jabatan Fungsional	Penata IIIc / Lektor
4	NIP	19760127 200912 2 001
5	NIDN	0027017607
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 27 Januari 1976
7	Email	lina_yo36@yahoo.com
8	Nomor Telepon	081355527176
9	Alamat Kantor & No Telpn	FEB UNG Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo – (0435) 821752
10	Alamat Rumah	Perum Graha Mandiri Blok B No.10 Tomulabutao Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo
11	Mata Kuliah Yang Di Ampuh	Kewirausahaan Pengantar Bisnis Manajemen Keuangan Akuntansi Manajemen Akuntansi Biaya

B. Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia Makassar	Universitas Muslim Indonesia Makassar
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk/Lulus	1996 - 2000	2001 – 2003
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Pada PT. X Di Kota Makasaar	Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Asuransi Jiwa Di Indonesia
Nama Pembimbing	Mursalim Umar Gani, SE.,M.Si	Dr. Rahman Mus, SE.,M.Si

E. Pengalaman Penelitian yang Terkait (5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber
1	2015	Analisis Pelaksanaan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan di Provinsi Gorontalo (Anggota Tim)	Dikti
2	2011	Strategi Pemerintah Kota Gorontalo dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran - (Ketua Tim)	PNBP FEB UNG

3	2011	Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing di Propinsi Gorontalo (Kabupaten Gorontalo, Kota Gorontalo dan Kabupaten Pohuwato) - (Anggota Tim)	Disnakertrans Provinsi Gorontalo
---	------	--	----------------------------------

F. Pengalaman Profesional Serta Kedudukan Saat Ini

No	Institusi	Jabatan	Masa Kerja
1	Pusat Inkubator Bisnis LPM Universitas Negeri Gorontalo	Anggota	2012 s.d. 2013
2	Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat LPM Universitas Negeri Gorontalo	Manajer Mutu	2013 s.d. 0000

G. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penerbit	Tahun Terbit
1	<i>Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Asuransi Jiwa di Indonesia</i>	Jurnal Andragogika, Volume 5, Nomor 2/September 2014, ISSN 1412-9868	2014
2	<i>Pengelolaan Organisasi Simpan Pinjam Kelompok Perempuan PNPM-MPD di Desa Torosiaje Kabupaten Pohuwato</i>	Jurnal Oikos-Nomos, Volume 7, Nomor 1/Januari 2014, ISSN 1979-1607	2014
3	<i>Pentingnya Sertifikasi Bagi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat</i>	Harian Gorontalo Pos	13-14 November 2013

H. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat yang Terkait (5 Tahun Terakhir)

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Pelatihan Monitoring Berbasis Masyarakat (MBM) – P3BM BAPPENAS	April 2015	Peserta
2	Pemberdayaan Masyarakat Pengumpul Ikan Roa Melalui Pengembangan Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran di Desa Pasalae dan Desa Ketapang Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	2005 (sedang berjalan)	Anggota Tim
2	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Organisasi dan Keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Pulubala PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo	2014	Ketua Tim
3	Pelatihan Praturgas II Fasilitator Kecamatan PNPM Mandiri Perdesaan Propinsi Gorontalo	2013	Pemateri
4	Pelatihan Manajemen Keuangan pada Koperasi KSU Suka Damai Desa Makmur Abadi Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo	2013	Anggota Tim
5	Bimbingan Teknis Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UKM Tenant Inbis Melalui Pendampingan Tahun 2013	2013	Pemateri
6	Seminar Produk Unggulan UKM Tenant yang Dilaksanakan oleh Pusat Inkubator Bisnis LPM UNG	2012	Ketua Panitia

	Bekerjasama dengan Dinas Koperindag Propinsi Gorontalo		
7	Pelatihan Pengembangan Jiwa Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu PKK dan Remaja Putri di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	2011	Anggota Tim

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 5 Februari 2016
Yang Bersangkutan,



HERLINA RASJID, SE.,MM
Nip. 197601272009122001

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama.

PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
DESA ...GENTUWA.....

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 140/D.6/Sk/23/II/2017.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TAUFIQ M. SAID

Jabatan : KEPALA DESA

Dengan ini menyatakan bahwa wilayah Desa ...GENTUWA....., Kecamatan
GENTUWA...RAYA. Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo ~~Tidak~~
~~Bersedia/~~ Bersedia untuk menjadi lokasi Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian
Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2016/2017

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, Februari 2017
Kepala Desa ...GENTUWA
GENTUWA
TAUFIQ M. SAID.